

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek & Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata Semarang” akan dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang pada bulan September 2020. Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Manajemen yang mengambil konsentrasi Kewirausahaan.

3.2. Populasi & Sampel

Populasi mengarah kepada keseluruhan sekelompok orang, peristiwa atau hal minat yang diinginkan peneliti untuk diinvestigasi (Sekaran, 2015, hal. 121). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Manajemen yang mengambil konsentrasi Kewirausahaan selama periode tahun ajaran ganjil 2019/2020 sampai tahun ajaran genap 2019/2020 yang berjumlah 85 mahasiswa.

Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik milik populasi yang ingin diteliti tersebut. Apabila populasi yang ingin diteliti cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena terdapat keterbatasan biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang sudah dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar representatif atau mewakili populasi.

Pengambilan sampel (*sampling*) merupakan sebuah proses dalam pemilihan sejumlah elemen yang cukup dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya dapat membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2015, hal. 123). Roscoe (1975) dalam Sekaran (2015) hal. 160, mengutarakan bahwa ukuran sampel yang lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah jumlah yang tepat untuk sebuah penelitian pada umumnya. Juga, menurut Roscoe (1975) dalam Sekaran (2015), dalam penelitian multivariat (termasuk juga analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (lebih baik 10 kali atau lebih juga diperbolehkan) lebih besar

dari jumlah variabel yang ada pada penelitian. Dalam penelitian ini agar sejalan dengan Roscoe (1975) dalam Sekaran (2015) mengenai ukuran sampel, maka sampel penelitian ditetapkan sebanyak 30 hingga 40 responden berdasarkan jumlah variabel dikali 10 yaitu tiga variabel penelitian motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan sebuah kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dan dapat ditetapkan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu tepat sebagai sumber data (Sugiyono, 2017, hal. 85).

3.3. Jenis & Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner pertanyaan tertutup. Kuesioner pertanyaan tertutup mengharuskan responden untuk membuat pilihan di antara serangkaian alternatif yang diberikan oleh peneliti (Sekaran, 2015, hal. 86).

Sumber data diperoleh dari mahasiswa manajemen UNIKA Soegijapranata yang mengambil konsentrasi kewirausahaan di tahun ajaran ganjil 2019/2020 sampai dengan tahun ajaran genap 2019/2020. Untuk pengumpulan data, penyebaran kuesioner menggunakan google form. Karena syarat responden haruslah mahasiswa Manajemen yang mengambil konsentrasi Kewirausahaan pada tahun ajaran ganjil 2019/2020 sampai tahun ajaran genap 2019/2020, yang dikhawatirkan jika banyak responden yang sudah lulus, maka terdapat antisipasi yang dilakukan dalam perolehan data yaitu kuesioner disebarkan ke 70 responden dengan harapan mendapatkan timbal balik jawaban dari 40 responden sebagai sampel. Terdapat 5 responden yang diminta untuk menuliskan alasan mengapa memilih jawaban antara sangat tidak setuju sampai sangat setuju dari tiap pernyataan.

- Skala Pengukuran

Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

mengenai sebuah fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang akan disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hal. 93).

Tabel 3.1. Alternatif Jawaban Menurut Sugiyono:

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Ragu (RG)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Sumber: (Sugiyono, 2017, hal. 94)

3.4. Uji Instrumen

3.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dan menguji kebenaran dari pertanyaan dalam kuesioner, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Carl Pearson*. Perhitungan dibantu dengan program SPSS 17.0 for windows. Kriteria uji validitas yaitu apabila:

- $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir – butir pertanyaan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid, dimana $r \text{ tabel}$ diperoleh melalui *degree of freedom*, $df = n-2$ dan signifikansi 5% (Mahanani & Sari, 2018).

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian:

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Pertanyaan	R hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,487	0,334	Valid
X1.2	0,595	0,334	Valid
X1.3	0,500	0,334	Valid
X1.4	0,583	0,334	Valid
X1.5	0,477	0,334	Valid
X1.6	0,499	0,334	Valid
X1.7	0,573	0,334	Valid
X1.8	0,630	0,334	Valid
X1.9	0,469	0,334	Valid
X1.10	0,508	0,334	Valid
X1.11	0,665	0,334	Valid
X1.12	0,586	0,334	Valid

X1.13	0,540	0,334	Valid
X1.14	0,474	0,334	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2020

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 35 sebesar 0,334. Pada tabel 3.2. dapat dijelaskan bahwa uji validitas yang telah dilakukan menghasilkan semua instrumen variabel Motivasi (X1) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10, X1.11, X1.12, X1.13 dan X1.14 menghasilkan nilai r hitung > daripada r tabel. Sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,574	0,334	Valid
X2.2	0,577	0,334	Valid
X2.3	0,654	0,334	Valid
X2.4	0,851	0,334	Valid
X2.5	0,833	0,334	Valid
X2.6	0,730	0,334	Valid
X2.7	0,720	0,334	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2020

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 35 sebesar 0,334. Pada tabel 3.3. dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang telah dilakukan menghasilkan semua instrumen variabel Lingkungan Keluarga (X2) yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6 dan X2.7, menghasilkan nilai r hitung > daripada r tabel. Sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,795	0,334	Valid
X3.2	0,583	0,334	Valid
X3.3	0,538	0,334	Valid
X3.4	0,700	0,334	Valid
X3.5	0,788	0,334	Valid
X3.6	0,510	0,334	Valid
X3.7	0,759	0,334	Valid

X3.8	0,664	0,334	Valid
X3.9	0,629	0,334	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2020

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 35 sebesar 0,334. Pada tabel 3.4. dapat dilihat bahwa uji validitas yang telah dilakukan menghasilkan semua instrumen variabel Minat Berwirausaha (X3) yang terdiri dari X3.1, X3.2, X3.1, X3.4, X3.5, X3.6, X3.7, X3.8 dan X3.9, menghasilkan nilai r hitung > daripada r tabel. Sehingga instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengamati tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen alat ukur motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dapat disebut *reliable* jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60 (Mahanani & Sari, 2018).

Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel penelitian:

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Untuk Tiap Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
Motivasi	0,810	0,7	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,832	0,7	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,809	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 3.5. dapat diketahui bahwa variabel motivasi, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha menunjukkan nilai nilai *alpha* lebih besar dari nilai standar yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, maka dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

3.5. Alat Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terhimpun sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017, hal. 147). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tanggapan dari responden.

Rentang Skala

Respons terhadap sejumlah item yang memiliki kaitan dengan konsep atau variabel tertentu kemudian diberikan kepada tiap responden. Ini adalah skala interval dan perbedaan dalam respons antara dua titik pada skala tetap sama (Sekaran, 2015, hal. 32).

$$RS = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terendah}}$$

Jumlah Kategori

$$RS = \frac{5 - 1}{3}$$

$$RS = 1,33$$

Tabel 3.6. Penilaian Rentang Skala Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Rentang Skala	Motivasi Berwirausaha	Lingkungan Keluarga	Minat Berwirausaha
1,00 – 2,33	Rendah	Rendah	Rendah
2,34 – 3,67	Sedang	Sedang	Sedang
3,68 – 5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hal. 14 - 16, analisis kuantitatif bersifat deduktif. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan di dalam proposal. Karena datanya adalah kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Dengan menggunakan

program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) alat analisis yang digunakan yaitu:

- **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda perlu dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Sekaran, 2015, hal. 299).

Adapun bentuk persamaan regresi yang dijabarkan berikut :

$$\text{Persamaan: } Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Y = Minat Berwirausaha

X1 = Motivasi

X2 = Lingkungan Keluarga

α = konstanta

β = koefisien regresi

ε = standar error

- **Uji T Parsial**

Uji t merupakan uji parsial untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk menentukan pengujian, maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis diterima / terbukti.

b. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dengan demikian hipotesis diterima / tidak terbukti.

- $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya motivasi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

- $H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

- $H_{o2} : \beta_2 = 0$, artinya lingkungan keluarga mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

- $H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya lingkungan keluarga mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

- **Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk menentukan pengujian pada variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

a. Menentukan Hipotesis

Ho : $b_1=b_2= 0$

Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : $b_1\neq b_2\neq 0$

Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Kriteria Keputusan

1. Jika nilai signifikansinya $\leq 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak adanya pengaruh dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

